

## **PELATIHAN PEMBINAAN PENULISAN DAN PENERBITAN KARYA SASTRA**

**Indriyana Uli<sup>1</sup>, Elva Sulastriana<sup>2</sup>, Netti Yuniarti<sup>3</sup>, Try Hariadi<sup>4</sup>, Lizawati<sup>5</sup>,  
Sri Kusnita<sup>6</sup>, Herlina<sup>7</sup>, Muhammad Lahir<sup>8</sup>, Fitri Wulansari<sup>9</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Pontianak  
Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak, 78116

<sup>1</sup>e-mail: iyanauli@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian adalah memberikan pelatihan, pembinaan, penulisan, dan penerbitan karya sastra di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kel. Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, pendampingan, pelatihan dan penugasan. Kegiatan pengabdian mulai dari tahap persiapan yakni observasi dan sosialisasi, sedangkan untuk pelaksanaan mulai dari penyajian materi, praktik, refleksi, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian yaitu: (1) pelaksanaan kegiatan pengabdian terselenggara dengan baik dan lancar sepanjang kegiatan berlangsung; dan (2) pelaksanaan pengabdian telah berhasil dilaksanakan, keberhasilan pelaksanaan pengabdian ditunjukkan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan menulis cerpen hingga dapat di terbitkan dalam buku kumpulan cerpen yang berjudul Bias dari Kami Sebuah Antologi Cerpen.

**Kata Kunci:** PKM, penerbitan karya sastra

### **Abstract**

*The purpose of the service activities is to provide training, coaching, writing and publishing literary works in the environment of RT and 08 RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan West Pontianak. The targets of this activity are children in the environment of RT 08 and RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan West Pontianak. The service methods used are lectures, discussions, questions and answers, mentoring, training and assignments. The service activities start from the preparation stage, namely observation and socialization, while the implementation starts from material presentation, practice, reflection, and evaluation. The results of service activities are: (1) Implementation of service activities is well and smoothly carried out throughout the activity; (2) the implementation of the service has been successfully carried out, the success of the implementation of the service is shown by the increase in knowledge and skills of writing short stories so that they can be collected in a book entitled Bias from Kami, an Anthology of Short Stories.*

**Keywords:** PKM, Literary Publishing

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pendidikan adalah hal yang mendasar harus dimiliki oleh setiap individu. Setiap individu yang baik berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan

pendidikan nasional (Uli et al., 2019). Visi pendidikan tersebut adalah terwujudnya pendidikan untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip yang dijadikan landasan dalam pelaksanaan pendidikan.

Pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan maupaun pemberdayaan pendidik yang berlangsung sepanjang hayat, dimana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (Lestari, Kamhar dan Malang, 2020). Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Usaha tersebut menyebabkan adanya pengembangan proses dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Ciri khas manusia adalah hasrat yang selalu ingin tahu, begitu halnya dengan peserta didik. Setelah peserta didik memperoleh pengetahuan timbul hasrat untuk ingin lebih tahu lagi. Begitu seterusnya, manusia tidak pernah puas dengan apa yang telah diketahuinya. Adapun penyebab ketegangan yang mendorong manusia untuk selalu ingin tahu tersebut terdiri dari dua aspek statis dan dinamis. Itulah dialektika dalam ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dalam pendidikan sangatlah beragam, satu diantaranya ialah menulis karya sastra. Materi menulis karya sastra ini khususnya terdapat dalam materi pelajaran bahasa Indonesia. Menulis karya sastra merupakan bagian yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian peserta didik maupun masyarakat yang kelak akan menjadi insan cendikia terpelajar yang terjun

kedalam kancah kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai pemimpin dalam lingkungan masyarakat.

Peserta didik maupun masyarakat diharapkan kelak dapat menyebarkan pemikiran dan ilmu yang didapatkan dalam berbagai konteks. Peserta didik maupun masyarakat diberikan kesempatan untuk melahirkan karya sastra dalam berbagai bentuk dan menyajikannya dalam forum ilmiah. Kesempatan berlatih diri dalam menulis pada kegiatan pengabdian yang akan dilakukan akan mengambil proporsi lebih besar dibandingkan dalam penyajian lisan. sehingga praktik penulisan karya sastra akan mendapatkan perhatian yang sangat tinggi dalam kegiatan pelatihan pembinaan penulisan dan penerbitan karya sastra pengembangan kepribadian peserta didik.

Kondisi kegiatan menulis karya sastra di kalangan peserta didik saat ini masih jauh dari situasi ideal. Rendahnya minat terhadap karya sastra menjadi faktor utama ketidakberhasilan peserta didik dalam menghasilkan suatu karya sastra (Uli et al., 2019). Padahal dengan karya sastra manusia dapat mengungkapkan perasaan maupun pemikirannya. Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Lestari, Kamhar dan Malang, 2020). Inilah yang menjadi dasar tim pengabdian kepada masyarakat atau yang disingkat PKM ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan kepada peserta didik yang ada di lingkungan masyarakat tentang menulis karya sastra.

Pembinaan menulis karya sastra, menitikberatkan pada kemampuan mengembangkan ide-ide ke jalan cerita. Tidak hanya itu, pembinaan menulis karya sastra ini diharapkan dapat memunculkan potensi kreatif pada diri peserta didik dalam bentuk tulis (Rini, 2019). Selain itu, karakter positif juga diharapkan muncul melalui pembinaan menulis karya sastra ini.

Pelatihan pembinaan penulisan dan penerbitan karya sastra di lingkungan masyarakat sangat kurang diminati hal tersebut berdasarkan observasi yang dilakukan oleh pengabdian dengan menyebarkan angket di lingkungan RT dan 08 RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat. Karya

sastra dianggap hanya sebagai pembelajaran di lingkungan sekolah yang harus dipahami karena ada dalam kurikulum dunia pendidikan yang ada di sekolah dan harus dituntaskan. Padahal pembelajaran karya sastra dalam dunia pendidikan memiliki makna yang dalam. Bukan hanya sekedar capaian kurikulum yang harus dituntaskan tapi juga berfungsi untuk menggerakkan minat peserta didik untuk menghasilkan karya sastra.

Peserta didik yang erat dengan dunia pendidikan merupakan bagian dalam masyarakat yang perlu ditingkatkan mutu hidupnya. Bukan hanya melalui dunia pendidikan yang ada di sekolah saja namun juga lingkungan tempat tinggalnya perlu diadakan edukasi-edukasi yang dapat meningkatkan mutu masyarakatnya.

Oleh sebab itu perlunya diadakan edukasi mengenai pelatihan pembinaan penulisan dan penerbitan karya sastra yang diharapkan dapat menghasilkan masyarakat yang lebih produktif. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan pendampingan langsung kepada masyarakat akan pentingnya karya sastra. Peserta didik yang ada dalam lingkungan masyarakat sebenarnya sudah memiliki kemampuan menulis hanya saja perlu adanya pembinaan yang intensif agar karya sastra yang dihasilkan dapat lebih maksimal. Sehingga focus dalam PKM ini ialah pelatihan pembinaan penulisan dan penerbitan karya sastra ini dilakukan pada lingkungan RT dan 08 RT 10 RW 18 Kel. Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat dengan tujuan mempersiapkan pemahaman dan pelatihan pendampingan dalam menerbitkan karya sastra yang dapat terbit dan dipublikasikan dalam bentuk buku berISBN.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian pada masyarakat diadakan di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kel. Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat meliputi beberapa tahapan yakni, pertama tahap persiapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat diawali dengan analisis permasalahan yang terdapat di lapangan. Analisis yang dimaksud yaitu melalui observasi langsung ke masyarakat sekitar lingkungan sekolah, observasi di

lingkungan tersebut, melakukan komunikasi langsung dengan ketua RT, masyarakat, dan siswa melalui wawancara untuk menentukan relevansi masalah dan solusi yang sesuai di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat.

Penentuan target luaran juga dilaksanakan tahap persiapan pelaksanaan. Ada beberapa aspek yang menjadi target luaran dalam kegiatan ini yaitu: (1) terlaksananya program pengabdian pada masyarakat untuk lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat; (2) terbitnya karya sastra lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat

Setelah melalui dua langkah tersebut, maka langkah berikutnya pada tahap persiapan yaitu menyusun proposal pengabdian pada masyarakat untuk mengajukan pendanaan. Dalam hal ini pengabdian pada masyarakat yang akan dilaksanakan di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat akan menggunakan sumber anggaran dari IKIP PGRI Pontianak.

Tahapan kedua yakni tahap pelaksanaan program Pembinaan Menulis Karya Sastra Untuk anak di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat yang dilaksanakan melalui daring dan luring yaitu: (1) persiapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan penyelesaian administrasi bagi peserta pelatihan meliputi pendaftaran peserta yang akan mengikuti pelatihan; (2) pemberian materi pemahaman menulis karya sastra oleh narasumber kepada peserta; (3) pendampingan penulisan karya sastra secara virtual kepada siswa; (4) kegiatan simulasi membuat kerangka atau alur dari pembuatan teks sastra dari setiap individu; dan (5) penerbitan karya.

Tahapan ketiga yakni tahap evaluasi dimaksud untuk melihat ketercapaian target luaran pengabdian, proses pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan serta solusi yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya evaluasi program pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dapat memberikan manfaat bagi tim pelaksana, orang tua, masyarakat, dan khususnya pada peserta didik di lingkungan

masyarakat. Adapun tim pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari 9 orang dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 3 orang mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dimulai dengan persiapan yang meliputi kegiatan penyelesaian administrasi kegiatan, baik secara internal di lingkungan IKIP PGRI Pontianak maupun eksternal yakni pihak RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat. Tahap persiapan dalam kegiatan ini meliputi kegiatan observasi dan *survey* lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan pembinaan menulis karya sastra. Kegiatan pembinaan menulis karya sastra ini dilakukan di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat meliputi: persiapan pembinaan dimulai dengan penyelesaian administrasi bagi peserta meliputi pendaftaran peserta, pemberian materi, dan praktik singkat membuat draf cerita, evaluasi hasil kegiatan pelatihan

Adapun kegiatan ini bertujuan agar peserta didik di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat yang belum mengetahui dan memahami dan tidak memiliki minat menulis terutama menulis karya sastra dapat mampu mengasikkan dan memiliki minat terhadap penulisan karya sastra kegiatan ini tentunya berguna untuk meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran dan kreativitas siswa. Untuk itu melalui kegiatan ini dapat memberikan kontribusi terhadap peserta didik di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat untuk mengembangkan kompetensinya.

### **Hasil Peningkatan Pengetahuan Kesastraan**

Berdasarkan hasil pelatihan pembinaan penulisan dan penerbitan karya Sastra yang dilakukan pada lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat berkaitan dengan peningkatan pengetahuan kesastraan pada peserta didik menghasilkan respons berupa sikap positif dalam pengetahuan akan kesusastraan Indonesia yang beragam.

Sastra Indonesia tumbuh dan berkembang dari budaya Indonesia yang beraneka ragam. Oleh karena itu, keberadaan sastra di Indonesia pun beraneka ragam, mulai keragaman genre, gaya ungkap, tokoh, mitologi, hingga ke masalah sosial, politik, dan budaya etnik. Genre sastra di Indonesia tidak hanya yang tampak general, seperti prosa, puisi, dan drama, tetapi juga yang spesifik, seperti dongeng, legenda, mitos, epos, tambo, hikayat, syair, pantun, gurindam, macapat, karungut, mamanda, dan geguritan. Keberagaman genre sastra tersebut juga menyebabkan keberagaman dalam hal gaya ungkap, tokoh yang ditampilkan, semangat mitologi yang mendasari, serta masalah sosial, politik, dan budaya etnik dari sastrawan daerah yang menuliskan karya tersebut.

Peserta didik di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat yang berada pada jenjang SMP dan SMA mengungkapkan seringnya membaca komik atau cerita-cerita daerah berupa dongeng namun belum mengenal betul tentang novel maupun cerpen padahal novel dan cerpen juga termasuk dalam ragam sastra Indonesia. Sehingga pengabdian memfokuskan dalam pembinaan penulisan karya sastra. Melalui penulisan karya sastra, peserta diharapkan mampu lebih memahami nilai dari karya sastra. Peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mempertahankan budaya yang ada dengan terus mengembangkan kesusastraan Indonesia khususnya cerpen. Cerpen merupakan jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiktif atau fiksi dimana isinya menceritakan atau menggambarkan kisah suatu tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya, yang ditulis secara ringkas dan padat (Uli *et al.*, 2019). Sehingga peserta didik mampu membuat sebuah cerita dari kegiatan sehari-hari yang erat dengan kebiasaan adat istiadat daerah tempat tinggalnya.

Adapun cara yang digunakan sebagai modal utama untuk mengembangkan sikap positif dan rasa kecintaan anak terhadap kesusastraan Indonesia yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan pembinaan penulisan dan penerbitan karya sastra (Wijaya, Muttaqin dan Taufiq, 2020). Oleh karena itu ada beberapa hal yang dilakukan di antaranya seperti memberikan suatu gambaran nyata yang berkaitan dengan sastra Indonesia sehingga peserta dapat dengan mudah menyalurkan minat menulis.

Berdasarkan hasil PKM, ditemukan beberapa 85% respon positif yang menyatakan peserta mengalami peningkatan pengetahuan kesastraan. Selain itu, peserta sangat senang dengan kedatangan tim PKM dari awal dimulainya kegiatan hingga sampai selesai kegiatan dilaksanakan dan peserta merasa tertarik dengan program kerja yang telah disampaikan. Ketertarikan tersebut dapat dilihat dari tanggapan-tanggapan berupa pertanyaan, keinginan, dan pernyataan-pernyataan terhadap materi yang telah tim PKM sampaikan selama proses sosialisasi sangat berpengaruh bagi peserta.

### **Hasil Peningkatkan Kemampuan Penulisan dan Penerbitan Karya Sastra**

Pelatihan pembinaan penulisan dan penerbitan karya sastra di lingkungan membuat peserta menulis sebuah cerpen yang akan diterbitkan oleh tim PKM dalam sebuah buku yang berjudul “Bias dari Kami (Sebuah Antologi Cerpen)”. Peserta dilatih kemudian dibina, dilatih dan didampingi melalui daring untuk mampu menulis sebuah cerpen hasil dari ungkapan isi hati maupun pengalaman hidup yang telah mereka lakukan. Proses pembinaan, pelatihan dan penampingan ini dilakukan secara intens melalui daring. Dalam proses ini peserta juga diberi dukungan berupa semangat dan motivasi dalam menulis seperti yang terlihat dalam Gambar 1.



**Gambar 1. Dokumentasi Percakapan Daring**

Peserta menyadari menulis bukanlah pekerjaan yang sulit melainkan juga tidak mudah. Hal tersebut dilihat dari percakapan yang dilakukan melalui



*WhatsApp*. Peserta mengungkapkan kebingungan dalam pengembangan alur cerita. Namun setelah dibina dan didampingi oleh tim PKM, peserta mampu menghasilkan karya dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan untuk menghasilkan sebuah cerita yang berhubungan dengan kebiasaan dirinya maupun imajinasinya. Kegiatan ini juga berhasil memberi motivasi pada peserta dengan membawa dan memperkenalkan peserta kepada penerbit Pustaka Rumah Aloy di Pontianak.

Hasil cerpen tulisan peserta akan diterbitkan berISBN di Pustaka Rumah Aloy. Adapun tampilan cover buku terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Cover Buku**

Proses penerbitan buku tersebut juga diikuti oleh peserta agar mereka memahami bagaimana proses penerbitan hingga cetak karya sastra. Proses tersebut membuat peserta lebih antusias. Selain itu peserta menentukan judul dan ikut berperan dalam pemilihan warna cover buku. Dengan hal tersebut peserta semakin memahami rangkaian kegiatan dari penciptaan tema, kemudian mengembangkan ide sampai akhirnya penerbitan sebuah cerita dalam buku cetak. Peserta didik juga memberikan respon dengan menceritakan akan lebih sering menulis kegiatan sehari-harinya dalam buku catatan harian dan mencatat hal-hal menarik yang ditemui di jalan, di sekolah maupun di rumah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) pengetahuan terhadap kesastraan pada lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat meningkat dengan respon dan tanggapan yang diberikan peserta kepada tim PKM yang mampu memahami ragam sastra Indonesia; dan (2) kemampuan penulisan peserta didik di lingkungan RT 08 dan RT 10 RW 18 Kelurahan Sungai Jawi Luar Kecamatan Pontianak Barat meningkat terbukti mempunyai siswa menulis karya berupa cerpen dan terbitnya buku antologi cerpen dengan judul “Bias dari Kami (Sebuah Antologi Cerpen)”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lestari, E., Kamhar, M. Y. dan Malang, U. M. (2020). Pelatihan penulisan karya sastra sebagai wujud pengembangan bahasa dan budaya Indonesia. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 381-386.
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). *Pendidikan: hakekat, tujuan, dan proses*. Yogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uli, I., Hariyadi, H., & Sulastri, S. (2019). Pembinaan menulis karya sastra untuk siswa ma darunna'im putri Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 115-125.
- Wijaya, H., Muttaqin, Z., & Taufiq, M. (2020). Sastra masuk sekolah (sms) pembinaan menulis karya sastra bagi siswa di kecamatan Suralaga. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).